

## PERANAN KKN SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI DESA KARANGBANGUN KABUPATEN KARANGANYAR

Dian Arumningsih DP<sup>1\*</sup>, Rasyiid Lathiif Amhudo<sup>2</sup>, Ade Sandhy Atmaja<sup>3</sup>, Alfiansyah Dyan Nuralif<sup>4</sup>, Wisnu Setyo Hidayat<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. <sup>1\*</sup>Email: dian.arumningsih@lecture.utp.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article history</b> Received Month xx, 20xx Revised Month xx, 20xx Accepted Month xx, 20xx</p> <p><b>Keywords:</b> program, KKN, Karangbangun village</p>	<p><i>The Community Service Program (KKN) was implemented in Karangbangun Village, Matesih District, Karanganyar Regency, Central Java, for 31 days, starting from August 1st to August 31st. Karangbangun Village was chosen as the destination village for the Community Service Program (KKN). The abundant potential of the village is one of the main objectives of the KKN implementation, which is to improve the quality of Human Resources (HR) in processing and developing the potential of the local village. The KKN begins with a village observation process to explore the village and see the potential of the village which will be the main target in the KKN implementation. The programs are designed sequentially starting with discussions between the KKN group, village officials, local youth organizations, and the local community, especially those directly related to the designed programs. The implementation of the KKN program is carried out in a balanced manner, starting with planning, implementation, and evaluation at the end of each program. The results achieved from the entire KKN program include developing community skills and helping to develop human resources to increase the potential of the local village. A literacy program is also implemented to develop quality human resources from an early age. In the environmental sector, the development of a waste management concept at the village level has received a positive response and active participation from residents of Karangbangun Village, Matesih District, Karanganyar Regency, Central Java. We also implement programs. In the education sector, we implement programs held in elementary schools and provide guidance at the TPQ (Islamic Junior High School) related to tutoring and self-development. We also participate in local village activities. Thus, after the Community Service Program (KKN) concludes, it is hoped that the Karangbangun Village community will continue to develop all the potential that exists within themselves and the environment around them. And every ongoing activity will be maintained continuously to equip themselves for the future.</i></p>
	ABSTRAK
<p><b>Kata Kunci:</b> program, KKN, desa Karangbangun</p>	<p><i>Kuliah Kerja Nyata telah dilaksanakan di Desa Karangbangun, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah selama 31 hari dimulai pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 31 Agustus. Desa Karangbangun merupakan desa yang dipilih menjadi desa tujuan KKN. Potensi desa yang melimpah menjadialah satu tujuan utama pelaksanaan KKN guna meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mengolah dan mengembangkan potensi</i></p>

	<p><i>desa setempat. KKN diawali dengan proses observasi desa guna menjajagi desa dan melihat potensi desa yang akan menjadi sasaran utama dalam pelaksanaan KKN. Program-program dirancang berurutan mulai dengan diskusi antar kelompok KKN, aparat desa, karangtaruna setempat, serta masyarakat setempat, khususnya yang bersinggungan langsung dengan program-program yang dirancang. Pelaksanaan program KKN dilakukan secara seimbang diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi di akhir setiap program. Hasil yang dicapai dari keseluruhan program KKN diantaranya mengembangkan keterampilan masyarakat dan ikut membantu pembangunan SDM guna meningkatkan potensi desa setempat. Program literasi juga dilaksanakan untuk menumbuhkembangkan sumber daya manusia yang berkualitas sejak dini. Dalam bidang lingkungan, pengembangan konsep pengolahan sampah di tingkat desa mendapat respon dan partisipasi aktif warga Desa Karangbangun, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah. Selain itu kami melaksanakan program. Dalam bidang pendidikan kami melaksanakan program yang diadakan di sekolah dasar, kami juga melakukan bimbingan di TPQ terkait bimbingan belajar dan pengembangan potensi diri. Dalam kegiatan warga desa setempat kami juga ikut berpartisipasi dalam berlangsungnya acara. Dengan demikian, setelah kegiatan KKN berakhir diharapkan masyarakat Desa Karangbangun dapat terus mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya dan alam sekitarnya. Dan setiap kegiatan yang telah berlangsung secara kontinyu tetap dipertahankan untuk membekali diri sebagai bekal dikemudian hari.</i></p>
--	--

## 1. PENDAHULUAN

Universitas Tunas Pembangunan (UTP) Surakarta sebagai perguruan tinggi memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian terhadap masyarakat merupakan upaya mewujudkan kedekatan dan kepedulian perguruan tinggi terhadap stakeholder eksternal. upaya demikian tidak hanya dilakukan dan menjadi kewajiban dosen semata, tetapi juga bagi mahasiswa.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dan bentuk kegiatan pembelajaran lapangan yang dilaksanakan oleh mahasiswa (Rosdialena, R., & Alrasi, F., 2023). Pelaksanaan kuliah demikian, diharapkan dapat meningkatkan empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Sebagai kegiatan intra kurikuler, KKN merupakan bagian integral dari kurikulum program studi yang diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional, dan sosial.

Kuliah Kerja Nyata – Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa (KKN-PMM) merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 UTP yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan KKN-PMM ditujukan untuk menumbuh kembangkan empati dan kepedulian civitas akademika UTP terhadap (1) berbagai permasalahan yang riil dihadapi masyarakat dan (2) Tantangan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan masyarakat islam yang sebenar-benarnya. Selain itu, kegiatan KKN-PMM diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun di masyarakat, berjiwa kepemimpinan. Dalam pelaksanaan KKN-PMM ini, mahasiswa menjadi penyelenggara kegiatan yang dimana dituntut untuk membantu memecahkan permasalahan dan tantangan yang ada di lingkungan masyarakat tersebut (Santoso,

J., 2023). Disini mahasiswa juga diberikan ruang untuk mengembangkan potensi di lingkup masyarakat.

Desa Karangbangun, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah ditunjuk menjadi lokasi KKN-PMM Kelompok 23 UTP. Mahasiswa KKN-PMM dituntut untuk menyusun program kerja yang dapat membantu masyarakat dalam bentuk pengabdian untuk memecahkan suatu persoalan yang ada (Zahrotur, R, dkk., 2019).

Pada kegiatan ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk melaksanakan program KKN-PMM yang dilaksanakan pada tanggal 01-31 Agustus selama 31 hari. Program kerja yang kami laksanakan terbagi dalam 4 bidang, yaitu bidang keguruan ilmu pendidikan, bidang ekonomi, bidang teknik dan teknik pertanian.

Kegiatan ini merupakan sebuah kegiatan yang terprogram dan diselenggarakan oleh UTP Surakarta dengan menentukan arah dan tujuan dilaksanakannya program ini. Adapun tujuan dari kegiatan KKN ini adalah sebagai berikut:

- a) Mahasiswa diharapkan mampu sebagai penggerak untuk dapat mengubah masyarakat yang statis menjadi dinamis.
- b) Mahasiswa diharapkan mampu sebagai perantara dalam memberikan sumber pengetahuan yang diperlukan masyarakat.
- c) Mahasiswa diharapkan mampu sebagai pelopor pembangunan yang diperlukan masyarakat.
- d) Mahasiswa diharapkan mampu untuk mengkoordinasi semua kegiatan sehingga terjalin hubungan yang erat antara mahasiswa dengan masyarakat

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program KKN-PMM yang mengintegrasikan dalam 4 bidang, yaitu bidang keguruan ilmu pendidikan, bidang ekonomi, bidang teknik dan teknik pertanian

5. Metode pelaksanaan program bidang keguruan ilmu pendidikan
  - a) Survei dan Observasi Awal: Mahasiswa melakukan penjajakan langsung ke lokasi KKN untuk mengidentifikasi masalah dan potensi di bidang Pendidikan.
  - b) Mahasiswa merumuskan program kerja yang sesuai dengan bidang ilmu keguruan dan Pendidikan, bersifat solutif dan aplikatif, serta dapat dibagi menjadi program unggulan dan pendukung, baik secara kelompok maupun individu.
  - c) Bimbingan Belajar (Bimbel) Gratis dengan menyediakan les tambahan di luar jam sekolah, sering menggunakan metode *Fun Learning* (belajar sambil bermain) untuk mata pelajaran umum (matematika, bahasa Inggris) atau khusus (calistung/membaca, menulis, berhitung, mengaji).
  - d) Mengadakan penyuluhan untuk orang tua tentang pentingnya pendidikan, dukungan keluarga, atau literasi digital.
  - e) Menginisiasi atau menata ulang ruang baca untuk meningkatkan budaya literasi siswa dan masyarakat.
  - f) Pembuatan media pembelajaran dengan membuat dan menyediakan alat peraga atau media ajar yang inovatif dan relevan dengan materi sekolah
6. Metode pelaksanaan program bidang ekonomi
  - a) Melakukan survei langsung untuk mengidentifikasi Sumber Daya Alam (SDA), keterampilan tradisional, atau produk lokal yang berpotensi dikembangkan menjadi nilai ekonomi (misalnya, kerajinan, olahan makanan khas, atau potensi pariwisata)
  - b) Wawancara dengan pelaku UMKM lokal untuk mengetahui kendala yang dihadapi
  - c) Metode *Focus Group Discussion* (FGD)

- d) Memberikan *workshop* yang mengajarkan konsep dasar bisnis, perencanaan usaha, analisis pasar, dan manajemen risiko bagi pemuda atau ibu rumah tangga.
  - e) Melatih UMKM membuat dan mengelola media sosial atau akun di *marketplace* (Shopee, Tokopedia) untuk memperluas jangkauan pasar.
7. Metode pelaksanaan program bidang teknik
- Pengaplikasian ilmu perencanaan, perancangan, pelaksanaan, dan pemeliharaan infrastruktur di masyarakat. Pelaksanaannya sangat terstruktur dan berorientasi pada proyek fisik (*project-based learning*).
- a) Mahasiswa melakukan observasi langsung (door-to-door atau wawancara) untuk mengidentifikasi kebutuhan infrastruktur yang paling mendesak
  - b) Melakukan pengukuran spesifik (misalnya, survei topografi, pengukuran debit air, atau pengujian kekuatan material) untuk mendapatkan data teknis kondisi *eksisting*
  - c) Menghitung kebutuhan material dan biaya proyek secara cermat, menggunakan metode Manajemen Konstruksi sederhana untuk memastikan efisiensi biaya
  - d) Mengorganisir gotong royong untuk pekerjaan yang tidak membutuhkan keahlian tinggi (pembersihan lahan, pengangkutan material) sebagai bentuk kontribusi dan rasa memiliki masyarakat terhadap proyek.
8. Metode pelaksanaan program bidang pertanian
- d) Menentukan jenis tanaman/ternak yang paling potensial, serta mencari tahu masalah yang paling sering dihadapi
  - e) Melakukan pengamatan sederhana terhadap kondisi tanah dan pola iklim untuk dasar rekomendasi pemupukan dan penanaman
  - f) Menggali pengetahuan dan praktik lokal (kearifan lokal) yang sudah ada
  - g) Merancang lahan percontohan kecil untuk menguji coba varietas baru, teknik penanaman, atau sistem irigasi sebelum diterapkan secara luas

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Mengajar di Sekolah Dasar

Di desa karangbangun terdapat sekolah dasar yaitu SD Negeri02 Karangbangun. Sebelum melaksanakan program mengajar kami melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah terlebih dahulu. Hasil dari koordinasi tersebut adalah kita dipersilahkan melaksanakan program mengajar pada hari senin dan rabu. Dengan melihat latar belakang kami yang mayoritas adalah olahraga, maka persiapan materi kami berorientasi pada mata pelajaran olahraga. Tetapi tidak hanya itu, kami juga mempersiapkan materi pelajaran yang lain guna membantu guru untuk mengajar para muridnya. Dalam hal ini sesuai dengan persiapan, kami mengajar mata pelajaran olahraga. Tidak hanya itu, kami juga membagi tim untuk masuk ke kelas, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 untuk membantu guru dalam mengajar. Dalam pelaksanaan kegiatan ini kami juga diminta pertolongan untuk mengurus administratif perpustakaan.

Melanjutkan dari kegiatan mengajar di sekolah dasar, dengan melakukan survey kami mendapati bahwa banyak siswa dari kelas 1 sampai kelas 5 masih belum bisa hitung menghitung dan membaca. Oleh karena itu kami mengadakan program bimbingan belajar. Dalam mempersiapkan kegiatan ini, kami juga melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menyampaikan informasi kepada para wali murid bahwa kami mengadakan program bimbingan belajar. Kegiatan ini dilaksanakan di Mushola. Dengan peserta kurang lebih adalah 20 murid.

Setelahnya dilaksanakan bebas dengan para siswa datang ke Balai Desa Karangbangun. Kami siap melakukan bimbingan kepada para murid.



**Gambar 1.** Bimbingan Belajar

Pihak SD Negeri 02 Karangbangun meminta bantuan atau kerjasama dengan kelompok 23 untuk membantu melatih Pramuka yang akan dilaksanakan lomba Pramuka. Peserta dari Pramuka ini adalah siswa kelas 6 SD. Beberapa hal yang kami ajarkan adalah Dasar-dasar PBB, Pionering, dan Semaphore. Latihan kami lakukan saat jam sekolah pada setiap hari Rabu dan Jum'at serta diluar jam sekolah pada hari Senin di halaman kantor balai desa.



**Gambar 2.** Membantu Melatih Pramuka Sekolah Dasar

Kegiatan ini merupakan salah satu proker yang juga kami utamakan dan unggulkan dengan tujuan membantu bapak ibu guru dalam pemberian materi kepada adek-adek murid kelas 1-6 SD. Jadi peran bapak ibu guru kami gantikan, disaat mengajar kami memberikan selingan motivasi kepada adek-adek serta pemahaman materi yang belum mereka pahami. Kami melakukan beberapa Sosialisasi di SDN 2 & 4 Karangbangun, dan membuat program kerja Pohon Mimpi dan Ecobricks untuk kelas 1, 5, dan 6.



**Gambar 3.** Pembuatan Pohon Mimpi dan Ecobricks Siswa SD



## Senam Sehat

Dari informasi yang kita dapatkan, warga desa karangbangun jarang atau bahkan tidak pernah melakukan kegiatan senam. Khususnya bapak-bapak dan ibu-ibu. Untuk kita mengerucutkan sasaran dari banyaknya warga menjadi khusus untuk ibu-ibu di Dusun Tengklik. Kegiatan senamsehat inikami mendatangkan instruktur senamdari teman kami yaitu mahaiswa PKO UTP Surakarta. Kegiatan berlangsung di halaman rumah Kepala Dusun Tengklik, setelah senam selesai kami membagikan kacang hijau dan berfoto bersama.



**Gambar 4.** Senam Sehat Karangbangun

## Lomba Dalam Rangka Hari Kemerdekaan Indonesia

Lomba yang kita kenal dengan lomba 17 Agustus kami selenggarakan dengan kerja sama bersama pihak sekolah, yaitu SD Negeri 02 Karangbangun. Kegiatan lomba diikuti oleh semua siswa dari kelas 1 sampai kelas 6. Konsep yang kita gunakan adalah mempertandingkan antar kelas,yaitu kelas 1 dengan kelas 2, kelas 3 dengan kelas 4, dan kelas 5 dengan kelas 6. Masing-masing kategori lomba kami mengambil 3 juara dengan hadiah yang telah dipersiapkan. Persiapan kami lakukan dengan menyusun acara lomba kemudian kita konsultasikan dengan pihak sekolah. Untuk perlengkapan yang dibutuhkan akan dipersiapkan oleh pihak sekolah. Kegiatan lomba berlangsung acara kami dipercaya oleh pihak sekolah untuk memegang penuh atas lomba ini. Acara berjalan sesuai dengan rencana yang kami susun sebelumnya. Beberapa lomba yang kita laksanakan antara lain estafet karet, estafet sarung, estafet kelereng, memasukan pensil ke botol.



**Gambar 5.** Lomba Di SDN 02 Karangbangun

Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia pastinya karangtaruna dusun setempat sudah mempersiapkan kegiatan lomba. Oleh karena itu kami berinisiatif untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Dalam kegiatan terdapat dua dusun yang kami bantu

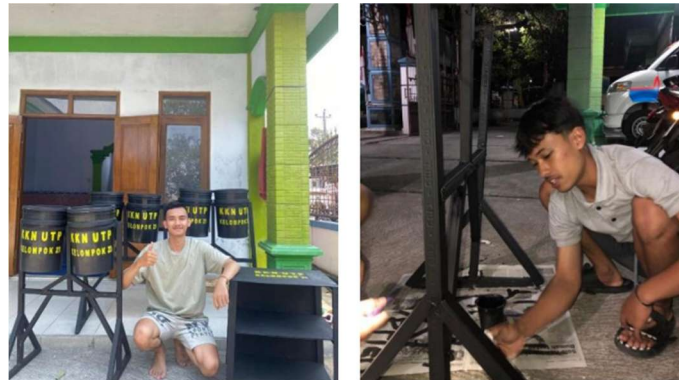
terkait berlangsungnya lomba ini. Tidak hanya itu dalam acara puncak kami juga turut membantu. Tiga dusun tersebut adalah Dusun Karangbangun, Dusun Gondang, Dusun Bolotan



**Gambar 6.** Lomba Desa Karangbangun

### Pembuatan Tempat Sampah

Tempat sampah merupakan tempat dimana kita dapat membuang sesuatu yang sudah tidak dipakai lagi (Purnomo, R., Herawati, L., & Amri, C., 2017). Zaman sekarang masih banyak orang yang membuang sampah sembarangan, terutama di daerah Desa Karangbangun yang dimana terdapat saluran air. Untuk meminimalisir sampah yang berserakan, kami berinisiatif untuk membuat tempat sampah di beberapa titik. Untuk memudahkan pengawasan dan pengelolaan kami menempatkan tempat sampah di titik yang umum, seperti tempat perkumpulan masyarakat, balai desa dan masjid.



**Gambar 7.** Pembuatan Tempat Sampah

### Penyuluhan UMKM

UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah adalah istilah umum dalam dunia ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria sebagai usaha mikro (Utami, R., & Fauzi, A., 2023). Dari data yang kami peroleh banyak pelaku UMKM yang menjalankan bisnisnya tanpa tahu apa itu UMKM, bagaimana memulai dan mengelola sebuah bisnis agar berkembang untuk kedepannya. Tujuan kami mengadakan progam penyuluhan UMKM ini adalah untuk mensosialisasikan kepada pelaku UMKM bagaimana bisnis yang dikelola atau bahkan yang baru akan merintis bisnisnya dapat berjalan dan berkembang. Sasaran peserta progam ini adalah para pelaku UMKM usaha tempe, keripik, dan roti.



**Gambar 8.** Penyuluhan UMKM

### Kegiatan Keagamaan di Mushola

Selama kegiatan KKN-PMM di Desa Karangbangun dan posko kami yang berada di balaidesa Karangbangun, kami sering menggunakan mushola balaidesa untuk beribadah setiap harinya, kami melihat sarung, mukena dan sajadah yang belum memiliki tempat untuk menyimpannya sehingga saat setelah digunakan oleh kami dan masyarakat sekitar, hanya ditaruh di pojok mushola, oleh karena itu kami berinisiatif untuk membuat rak untuk menyimpan alat-alat sholat tersebut agar lebih tertata dan tersimpan dengan baik.



**Gambar 9.** Pembuatan Tempat Sarung dan Mukena di Mushola

Untuk menambah program dari program pokok kami mencoba melakukan survey di desa terkait TPQ dan melakukan koordinasi. Kemudian hasil dari koordinasi kami dapat membantu mengajar mengisi kegiatan di TPQ setiap hari Senin dan Kamis. Dalam mengisi kegiatan di TPQ, kami membuat sebuah permainan yang dapat menghibur sekaligus membantu meningkatkan kemampuan, seperti sambung ayat dan memberikan pertanyaan tentang pengetahuan agama islam. Taman pendidikan Al-Qur'an disingkat TPQ atau TPA adalah lembaga pendidikan yang mengajarkan Al-Qur'an untuk anak usia SD (7 s/d 12 tahun) yang bertujuan untuk menjadikan santri mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menjadikan sebagai pedoman hidup (Alfaini, L. F., 2022), kami dapat membantu mengajar mengisi kegiatan di TPQ setiap hari Senin dan Kamis.





**Gambar 10.** Membantu mengajar di TPQ

### Kegiatan di Kantor Desa

Selama melaksanakan kegiatan KKN-PMM Di Desa Karangbangun, terdapat beberapa kegiatan atau acara yang diadakan oleh balaidesa. Selaku mahasiswa KKN kami berinisiatif untuk membantu kesuksesan acara tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan di balaidesa yaitu Sosialisasi Parenting dan Pembagian BLT (Bantuan Tunai Langsung) bagi masyarakat Desa Karangbangun.



**Gambar 11.** Sosialisasi Parenting dan Pembagian BLT

Di Desa Karangbangun terdapat sebuah agenda tahunan yaitu PORDES atau Pekan Olahraga Desa. Kegiatan ini adalah sebuah kompetisi sepak bola yang diadakan oleh pemerintah desa dan diikuti oleh seluruh dusun yang berada dalam wilayah Desa Karangbangun. Kegiatan ini diadakan di lapangan karangbangun setiap sore. Dalam kegiatan ini kami membantu menjadi panitia terkait keamanan dan kebutuhan administrasi pertim



**Gambar 12.** Membantu Acara PORDES (Pekan Olahraga Desa)

#### 4. SIMPULAN

KKN PMM kelompok 23 di Desa Karangbangun, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar telah terlaksana selama 31 hari. Progam kerja yang telah disusun semuanya telah terlaksana dengan sebagaimana mestinya, meskipun dalam waktu pelaksanaannya tidak sesuai dengan waktu yang telah di atur. Karena dalam pelaksanaan progam kami juga menyesuaikan agenda yang telah diadakan oleh warga setempat. Akan tetapi dalam pelaksanaan progam kerja dan agenda yang diadakan oleh warga setempat kami juga telah memberikan kontribusi secara maksimal sehingga acara bisa terlaksana sebagaimana mestinya. Dari uraian singkat yang telah disampaikan di atas terkait kegiatan KKN PMM ini, maka ada beberapa hal yang menjadi kesimpulan dari laporan akhir pelaksanaan progam kerja ini, yaitu:

1. Kuliah Kerja Nyata – Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Universitas Tunas Pembangunan Surakarta yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Hal tersebut berguna untuk memberikan pengalaman langsung terhadap mahasiswa untuk memberikan kontribusinya kepada desa setempat.
2. Masyarakat Desa Karangbangun memiliki antusias yang luar biasa dan mendukung penuh dalam setiap progam kerja yang kami laksanakan. Tidak hanya berbagi wawasan, kami juga saling memberi masukan untuk menjadi evaluasi supaya kedepannya lebih baik lagi.
3. Semua progam KKN yang telah terlaksana yang telah disusun telah terlaksana dengan baik, meskipun dalam waktu pelaksanaannya tidak sesuai karena kami juga menyesuaikan agenda yang ada di Desa Karangbangun.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Rosdialena, R., & Alrasi, F. (2023). Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan KKN Mahasiswa UM Sumatera Barat Di Tanjung Modang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 1178-1193.
- Santoso, J. (2023). Mengatasi tantangan keterlibatan mahasiswa: Strategi efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 14(2), 469-478.
- Zahrotur, R., Fitriana, K., Hersa Kumaradia, A., Kholidatu, N., Billah Marela, S., Yeni Indah, A., & Kholifatul Itsna, H. (2019). Mahasiswa Dalam Pengabdian Masyarakat Terpencil (Studi PAR di Padukuhan Tileng, Kepek, Saptosari, Gunungkidul). *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat*, 1, 81-85.
- Utami, R., & Fauzi, A. (2023). Strategi pemasaran usaha mikro, kecil dan menengah (umkm) di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 90-94.
- Purnomo, R., Herawati, L., & Amri, C. (2017). Penggunaan tempat sampah bermotif terhadap perilaku buang sampah pada tempatnya di sekolah dasar negeri wilayah Argomulyo, Sedayu, Bantul. *Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 8(3), 101-107.
- Alfaini, L. F. (2022). Penerapan metode ummi dalam meningkatkan kualitas membaca dan menulis al-Quran santri di TPQ Darul Karomah Malang. *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(3), 271-280.